



P-ISSN: 2528-5688
E-ISSN: 2528-5696

VOLT

Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro

Journal homepage: jurnal.untirta.ac.id/index.php/VOLT

Vol 1, No. 2, Oktober 2016, 126-135



KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGOLAHAN INFORMASI (KKPI)

Irdian Irwan¹

¹Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia
E-mail: irdian.irwan@yahoo.com

Diterima: 12 Mei 2016. Disetujui: 02 Oktober 2016. Dipublikasikan: 20 Oktober 2016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi persepsi siswa tentang kinerja guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar komputer dan pengolahan informasi (KKPI) kelas I jurusan Audio Video di SMK 1 Padang. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif dengan pendekatan Ex-post facto. Penelitian deskriptif ini berbentuk korelasional, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 1 Jurusan Audio SMK Negeri 1 Padang yang berjumlah 67 orang siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada sampel penelitian. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan perhitungan persentase dan regresi dengan bantuan komputer SPSS. Hasil penelitian mengungkap bahwa: (1) Terdapat kontribusi dari persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMK Negeri 1 Padang. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru (X1) terhadap hasil belajar (Y) secara empiris memiliki kontribusi secara signifikan sebesar = 48% (R^2). (2) Terdapat kontribusi dari motivasi belajar terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMK Negeri 1 Padang. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) secara empiris memiliki pengaruh secara signifikan sebesar = 35,50% (R^2). (3) Terdapat kontribusi persepsi siswa tentang kinerja guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMKN 1 Padang, diperoleh koefisien korelasi sebesar = 0,723 dengan koefisien determinasi sebesar = 0,835 atau 83,50%.

© 2016 Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FKIP UNTIRTA

Kata kunci: kinerja guru, motivasi, hasil belajar

PENDAHULUAN

Kegiatan pendidikan diberbagai lembaga pendidikan merupakan komponen penting yang menjadi pusat perhatian utama dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Fungsi pendidikan nasional menurut UU RI No. 20 tahun 2003 adalah :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermangmat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertagwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai hal tersebut maka pemerintah telah berusaha meningkatkan pendidikan baik kualitas, antara lain penyempurnaan kurikulum, meningkatkan keprofesionalan guru, melengkapi fasilitas belajar mengajar seperti laboratorium, perpustakaan dan alat bantu pengajaran .

Sekolah sebagai salah satu bagian dari lembaga pendidikan nasional sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, baik atau buruk mutu sekolah tergantung terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa selalu dijadikan pedoman dan sorotan sebagai dasar tolak ukur keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMKN 1 Padang melalui wali kelas di peroleh data hasil belajar (lihat lampiran 1). Berdasarkan Rekap nilai tersebut dapat di rangkum seperti table berikut ini :

Kelas	Siswa yang mendapat nilai rata-rata 7,00	Siswa yang mendapat nilai rata-rata dibawah 7,00
1 AVA	48,45 %	51,55 %
1 AVB	39,15 %	60,85 %

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Jurusan Audio Video

Dari data yang diperoleh ini lebih dari 50% siswa memperoleh nilai dibawah 7,00 dan hanya sebagian siswa yang mendapatkan nilai diatas 7,00 pada mata pelajaran KKPI . Menurut kurikulum 2004 “ pada tingkat nasional batas nilai minimum untuk hasil belajar yang baik ditetapkan dengan nilai 7,00 “.

Rendahnya hasil belajar diduga oleh berbagai macam faktor diantaranya kurangnya motivasi belajar, minat , cara belajar, kinerja guru, sarana dan prasarana yang tersedia dan lingkungan belajar. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, belum dapat ditentukan sejauhmana mempengaruhi dan seberapa besar kontribusinya terhadap hasil belajar. Dari faktor-faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar pada penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang kinerja guru dan motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar tersebut..

METODE

Berdasarkan latar belakang masalah penulis mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Adapun hipotesis yang dikemukakan Terdapat kontribusi yang positif antara kinerja guru kelas I Jurusan Audio Video terhadap hasil belajar KKPI di SMK Negeri I Padang tahun ajaran 2005/ 2006.

1. Terdapat kontribusi yang positif antara persepsi siswa tentang kinerja guru kelas I Jurusan Audio Video terhadap hasil belajar KKPI di SMK Negeri I Padang tahun ajaran 2005/ 2006.

2. Terdapat kontribusi yang positif antara motivasi belajar kelas I Jurusan Audio Video terhadap hasil belajar KKPI di SMK Negeri I Padang tahun ajaran 2005/2006
3. Terdapat kontribusi yang positif antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan motivasi belajar kelas I Jurusan Audio Video secara bersama-sama terhadap hasil belajar KKPI di SMK Negeri I Padang tahun ajaran 2005/2006.

INSTRUMENTASI DAN ALAT PENGUMPULAN DATA

Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data adalah berupa kuisisioner/angket kepada siswa SMK yang menjadi responden dalam penelitian ini. Angket atau instrumen dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (1989 : 128) : “angket adalah daftar pernyataan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan pernyataan tersebut bersedia memberikan respon dengan permintaan pengguna”. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi kinerja guru dan motivasi belajar.

UJI COBA INSTRUMEN

Uji coba instrumen dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang sah dan handal dengan cara melihat validitas dan reabilitas angket, sehingga angket tersebut memenuhi syarat untuk digunakan. Uji coba ini dilakukan terhadap siswa yang tidak dijadikan sampel dalam penelitian dan termasuk anggota populasi, sebanyak 20 orang siswa kelas I SMKN I Padang.

TEKNIK ANALISA DATA

1. Deskripsi Data

Data yang diberi skor, dimasukkan kedalam distribusi frekuensi skor dari variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan motivasi belajar, kemudian lanjutkan dengan mencari rata-rata (mean), median, modus dan standar deviasi (sd).

2. Uji normalitas dengan pendekatan Kolmogoriv-Smirnov

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang diperoleh. Pengujian Normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat (Arikunto 2002:259)

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menyatakan bahwa model linieritas yang digunakan memang tepat dipakai untuk penelitian yang juga merupakan persyaratan untuk melakukan analisis koefisien korelasi rumus yang dipakai oleh Arikunto (1998 :69)

4. Uji Multi Kolinearitas

Uji multi kolinearitas ini bertujuan untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) rumus yang dipakai untuk uji multi kolinearitas ini adalah rumus korelasi yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:146)

UJI HIPOTESIS

1. Analisa korelasi parsial

Analisa korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel Persepsi siswa tentang kinerja guru (X_1) dengan hasil belajar dan motivasi belajar hubungan (X_2) terdapat hasil belajar

2. Analisa korelasi ganda

Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel bebas yaitu : Persepsi siswa tentang kinerja guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa (variabel Y)

3. Mengetahui kontribusi persepsi siswa tentang kinerja guru dan motivasi belajar dengan hasil belajar .

Maka Sudjana (1998: 386) dilakukan dengan cara menghitung determinasi yaitu : mengkuadratkan harga koefisien korelasi dikali dengan 100%.

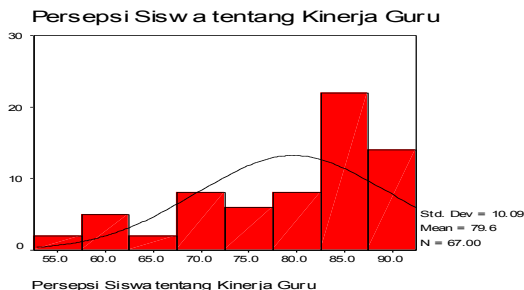
**HASIL DAN PEMBAHASAN
DESKRIPSI DATA**

Untuk memperoleh gambaran mengenal karakteristik sampel dilakukan melalui deskripsi data skor dari subjek penelitian untuk masing-masing variabel. Untuk itu berikut ini disajikan harga rata-rata, simpangan baku , median,modus, distribusi dan histogram data tunggal.

1. Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

Berdasarkan item-item pernyataan yang termuat dalam angket penelitian pada variabel persepsi siswa tentang kinerja guru kelas I Jurusan Audio Video di SMK N 1 Padang 21 item, maka skor minimal yang mungkin diperoleh adalah 21 dan skor maksimal adalah 105, karena rentangan skor masing-masing item 1 – 5.

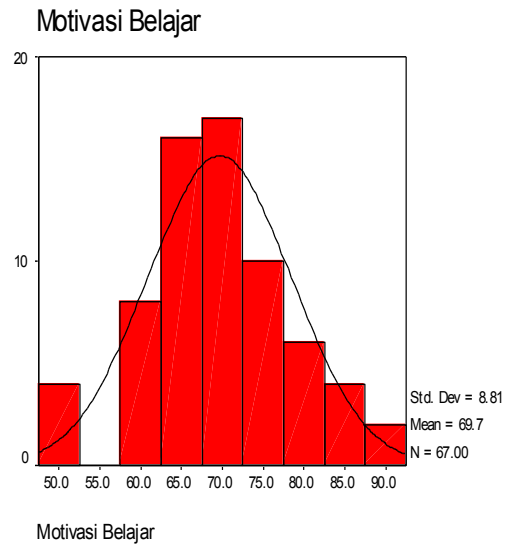
Berdasarkan analisis diketahui frekuensi persepsi siswa tentang kinerja guru siswa yaitu sebesar 53,73% siswa mempunyai persepsi siswa tentang kinerja guru yang baik, 35,82% siswa mempunyai persepsi yang sedang, dan 10,45% siswa mempunyai persepsi tentang kinerja guru yang tidak baik, dan tidak seorang pun siswa mempunyai persepsi tentang kinerja guru yang sangat tidak baik.



2. Motivasi belajar Siswa Kelas I Jurusan Audio Video di SMK N 1 Padang

Berdasarkan item-item pernyataan yang termuat dalam angket penelitian pada variabel motivasi belajar siswa kelas 1 di SMK N 1 Padang 22 item, maka skor minimal yang mungkin diperoleh adalah 22 dan skor maksimal adalah 110, karena rentangan skor masing-masing item 1 – 5.

Berdasarkan analisis tabel 8 dapat diketahui frekuensi motivasi belajar siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMK N 1 Padang yaitu sebesar 8,96% siswa mempunyai motivasi belajar yang baik, 58,21% siswa mempunyai motivasi belajar yang sedang, 32,83% siswa mempunyai motivasi belajar yang tidak baik, dan tidak seorang pun siswa mempunyai motivasi belajar yang sangat tidak baik. Melalui hasil penjabaran yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi belajar siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMK N 1 Padang masuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4. di bawah ini.



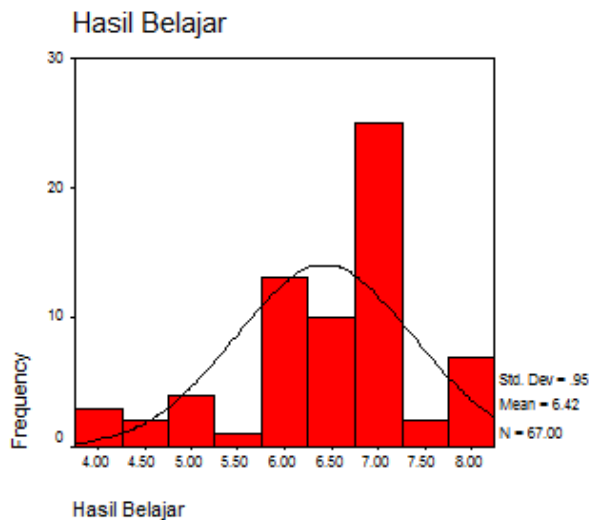
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi (X2)

3. Data Variabel Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan daftar nilai rapor hasil belajar keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) siswa kelas I Jurusan Audio Video SMK Negeri 1 Padang yang termuat dalam laporan hasil penilaian, nilai terendah hasil belajar adalah 4,00 dan nilai tertinggi adalah 8,10. Untuk lebih jelasnya deskripsi data variabel hasil belajar (Y) keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI), dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Kelas Interval	fo	%fo	%fk
4,00 – 4,58	5	7,46	7,46
4,59 – 5,15	4	5,97	13,43
5,16 – 5,72	1	1,49	14,92
5,73 – 6,29	15	22,39	37,31
6,30 – 6,86	23	34,33	71,64
6,89 – 7,43	12	17,91	89,55
7,44 – 8,10	7	10,45	100
Total	67	100	

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar (Y)



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar

PENGUJUAN PERSYARATAN ANALISIS

Penelitian ini menggunakan rumus statistik parametris dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Kedua teknik ini baru dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi beberapa persyaratan, yakni (1) data sampel setiap variabel berdistribusi normal dan (2) uji linearitas garis regresi, dan (3) Uji Multicolinearitas diuraikan di bawah ini:

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran dan rangkuman tabel seperti di bawah ini:

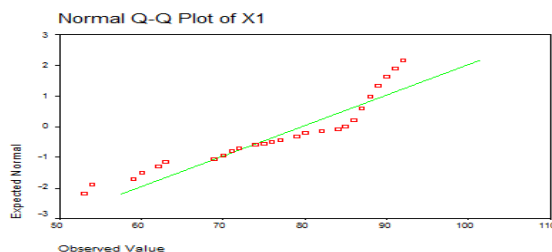
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.214	67	.056	.860	67	.051
X2	.113	67	.066	.977	67	.258
Y	.159	67	.054	.919	67	.053

a. Lilliefors Significance Correction

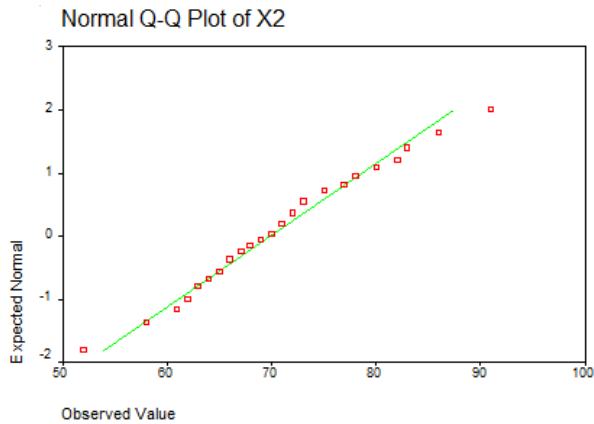
Tabel 3. Test Of Normality

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil bahwa variabel persepsi siswa tentang kinerja guru, motivasi belajar dan hasil belajar datanya tersebar secara normal, sebab level signifikan $> \alpha = 0,05$, pada variabel persepsi siswa tentang kinerja guru datanya berdistribusi normal dilihat dari nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,051 > 0,05$, untuk variabel motivasi belajar $0,258 > 0,05$ datanya berdistribusi normal, begitu juga untuk variabel hasil belajar $0,053 > 0,05$ menunjukkan data yang berdistribusi normal.



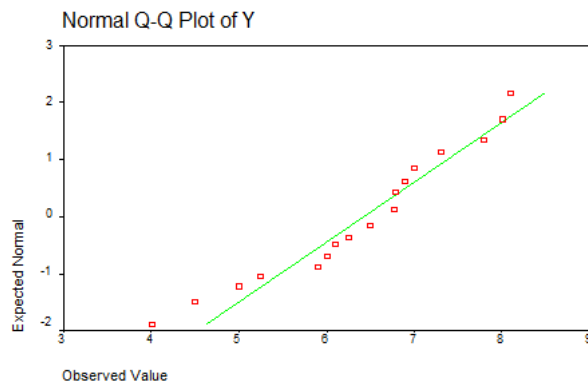
Gambar 4. Grafik Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru (X1) Berdistribusi Normal

Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa penyebaran data masing-masing skor garis tersebar di sekitar atau di sekeliling garis linearitas. Hal ini berarti bahwa distribusi data mempunyai kekuatan normal.



Gambar 5. Grafik Motivasi Belajar (X2) Berdistribusi Normal

Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa penyebaran data masing-masing skor garis tersebar di sekitar atau di sekeliling garis linearitas. Hal ini berarti bahwa distribusi data mempunyai kekuatan normal.



Gambar 6. Grafik Hasil Belajar (Y) Berdistribusi Normal

Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa penyebaran data masing-masing skor garis

tersebar di sekitar atau di sekeliling garis linearitas. Hal ini berarti bahwa distribusi data mempunyai kekuatan normal.

2. Uji Multicolonearitas

Salah satu syarat dalam pemakaian analisis regresi linear berganda adalah terlebih dahulu harus dilakukan uji multikolinearitas dimana menurut (asumsi klasik) adalah bahwa sesama variabel bebas (X_1 dan X_2) tidak boleh berhubungan satu sama lainnya. Apabila sesama variabel bebas terdapat hubungan yang berarti, maka salah satu variabel bebas tersebut tidak dimasukkan (dieliminir) dari regresi linear berganda.

Variabel		Persepsi siswa tentang kinerja guru	Motivasi belajar
X1	Pearson Correlation	1	-0,185
	Sig. (2-tailed)	.	0,135
	N	67	37
X2	Pearson Correlation	-0,185	1
	Sig. (2-tailed)	0,135	.
	N	67	67

Tabel 4. Matrik Koefisien Korelasi

Dari hasil analisis data dan perhitungan nilai koefisien korelasi yang terlihat pada Tabel 4. ternyata tidak terdapat hubungan yang berarti antara sesama variabel bebas (persepsi siswa tentang kinerja guru dan motivasi belajar) sebab koefisien korelasi dari (persepsi siswa tentang kinerja guru dan motivasi belajar) yang dihitung pada Sig. (2-tailed) nilainya lebih besar di dibandingkan dengan nilai tingkat signifikan ($\alpha = 0.05$) yaitu sebesar ($0.135 > 0.05$). Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi multikolonearitas antara sesama variabel bebas. Oleh sebab itu kedua variabel bebas memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan memakai regresi linear berganda.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing data variabel persepsi siswa tentang kinerja guru (X1) dan motivasi belajar (X2) cenderung membentuk bidang garis linear terhadap variabel hasil belajar siswa.

Variabel	D. Deviation from linearity		
	df	F	Sig.
Persepsi siswa tentang kinerja guru (X1) - hasil belajar (Y)	24	1,376	0,168

Tabel 5. Uji Linearitas Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan table 5 diperoleh signifikan (*deviation from linearity*) sebesar 0,168, sedangkan alpha yang dipakai 0,05. Berarti H1 diterima dan Ho ditolak sehingga persepsi siswa tentang kinerja guru (X1) memiliki hubungan linear dengan hasil belajar (Y). Kesimpulannya variabel persepsi siswa tentang kinerja guru (X1) mempunyai hubungan yang linear dengan hasil belajar (Y) siswa kelas I Jurusan Audio Video SMK Negeri 1 Padang.

Variabel	E. Deviation from linearity		
	df	F	Sig.
Motivasi belajar (X2) - hasil belajar (Y)	21	1,206	0,293

Tabel 6. Uji Linearitas Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan table 6 diperoleh signifikan (*deviation from linearity*) sebesar 0,293, se-

dangkan alpha yang dipakai 0,05. Berarti H1 diterima dan Ho ditolak sehingga motivasi belajar (X2) memiliki hubungan linear dengan hasil belajar (Y). Kesimpulannya variabel motivasi belajar (X2) mempunyai hubungan yang linear dengan hasil belajar (Y) siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMK Negeri 1 Padang.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Terdapat kontribusi dari persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMK Negeri 1 Padang".

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (R ²)	Sig.
ry1	0,751	0,480	0,000

Tabel 7. Rangkuman Analisis Regresi Sederhana antara Persepsi siswa tentang kinerja guru (X1) dengan Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas I di SMK Negeri 1 Padang

Tabel 7 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi antara persepsi siswa tentang kinerja guru (X1) dengan hasil belajar (Y), (r) adalah 0,751 dengan harga keberartian probabilitas sebesar 0,000 pada alpha 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000 < taraf alpha 0,05, sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi persepsi siswa tentang kinerja guru (X1) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMK Negeri 1 Padang secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

Dari tabel 14 diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,480. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi persepsi siswa tentang kinerja guru (X_1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 91,7%, dalam hal ini berarti 48% variable hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel persepsi siswa tentang kinerja guru (X_1), sedangkan sisanya sebesar 52% dijelaskan oleh variabel lain.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.493	1	54.493	714.891	.000 ^a
	Residual	4.955	65	.076		
	Total	59.447	66			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 8. Uji F Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru (X_1) dengan hasil Belajar (Y)

Sebagaimana terlihat pada tabel 8, skor F_{hitung} sebesar 714,891, dengan keberartian probabilitas sebesar 0,000 pada taraf alpha 0,05. Karena nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi ubahan hasil belajar (Y). Untuk memperoleh model persamaan keberartian garis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel koefisien persamaan regresi di bawah ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.746	.270		-2.760	.007
	Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	0,005E-02	.003	.751	26.737	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 9. Koefisien Persamaan Regresi Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru (X_1) dan Y

Dari akuntabilitas tabel 9 diperoleh koefisien $a = -0,746$ dan $b = 0,09005$. Dengan demikian diperoleh model persamaan regresinya sebesar

$$Y = -0,746 + 0,09005X_1 \text{ dimana:}$$

- Konstanta sebesar $-0,746$ menyatakan bahwa jika tidak ada persepsi siswa tentang kinerja guru (X_1), maka hasil belajar (Y) siswa yang tercapai adalah sebesar $-0,746$
- Koefisien regresi sebesar $0,09005$ menyatakan bahwa jika variabel persepsi siswa tentang kinerja guru (X_1) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan naiknya nilai hasil belajar (Y) siswa sebesar $0,09005$ satuan.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Terdapat kontribusi dari motivasi belajar terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMK Negeri 1 Padang”. Untuk mengetahui besarnya kontribusi motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) digunakan analisis regresi sederhana.

Hasil analisis hipotesis terangkum pada lampiran dan tabel berikut ini:

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (R^2)	Sig.
r_{y2}	0,716	0,355	0,000

Tabel 10. Rangkuman Analisis Regresi Sederhana antara Motivasi belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)

Tabel 10 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi antara motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) (r) adalah 0,716 dengan harga keberartian probabilitas sebesar 0,000 pada taraf signifikan alpha 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000 < taraf alpha 0,05, sehingga Ho ditolak dan H1 diterima.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.710	1	53.710	608.481	.000 ^a
	Residual	5.737	65	.088		
	Total	59.447	66			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 11. Uji F Variabel Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y)

Sebagaimana terlihat pada tabel 11, F_{hitung} sebesar 608,481, dengan keberartian probabilitas sebesar 0,000 pada taraf alpha 0,05, maka persamaan regresi sederhana dapat diterima untuk meramalkan dalam menentukan terjadinya variable hasil belajar (Y) akibat dari variabel motivasi belajar (X2) atau dapat dikatakan variable motivasi belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMK Negeri 1 Padang.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.711	.292		-2.437	.018
	Motivasi Belajar	.102	.004	.716	24.667	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 12. Koefisien Persamaan Regresi X2 dan Y

Dari akuntabilitas tabel 12 diperoleh koefisien a= -0,711 dan b= 0,102. Dengan demikian diperoleh model persamaan regresinya sebesar

$$Y = -0,711 + 0,102 \text{ dimana:}$$

- Konstanta sebesar -0,711 menyatakan bahwa jika tidak ada motivasi belajar (X2), maka hasil belajar (Y) siswa yang tercapai adalah sebesar -0,711.
- Koefisien regresi sebesar 0,102 menyatakan bahwa jika variabel motivasi belajar (X2) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan naiknya nilai hasil belajar (Y) siswa sebesar 0,102 satu satuan.

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (R ²)	Sig.
ry12	0,723	0,835	0,000

Tabel 13. Rangkuman Analisis Regresi Ganda antara Persepsi siswa tentang kinerja guru (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Tabel 13 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi persepsi siswa tentang kinerja guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMK Negeri 1 Padang, (r) adalah 0,723 dengan harga keberartian probabilitas sebesar 0,000 pada taraf signifikan alpha 0,05.

Untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk, sebelumnya dilakukan uji-F untuk mengetahui apakah model regresi bisa dipakai untuk memprediksi ubahan hasil belajar (Y).

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.029	2	28.514	754.603	.000 ^a
	Residual	2.418	64	.038		
	Total	59.447	66			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kinerja Gur
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 14. Uji F Variabel X1 dengan Y

Sebagaimana terlihat pada table 14, skor F_{hitung} sebesar 754,603, dengan keberartian probabilitas sebesar 0,000 pada taraf alpha 0,05, maka persamaan regresi ganda dapat diterima untuk meramalkan dalam menentukan terjadinya variable hasil belajar (Y) akibat dari variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan motivasi belajar atau dapat dikatakan variable persepsi siswa tentang kinerja guru dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMK Negeri 1 Padang.

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.113	.196		-5.693	.000
	Motivasi Belajar	.046E-02	.005	.436	9.372	.000
	Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	.053E-02	.006	.369	8.193	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 15. Koefisien Persamaan Regresi X1 dan X2 terhadap Y

Dari akuntabilitas tabel 22, diperoleh koefisien $a = -1,113$ dan $b_1=0,05046$ dan $b_2=0,05053$. Dengan demikian diperoleh model persamaan regresinya sebesar $Y = -1,113 + 0,05046X_1 + 0,05053X_2$ dimana:

- Konstanta sebesar $-1,113$ menyatakan bahwa jika tidak ada persepsi siswa tentang kinerja guru dan motivasi belajar, maka hasil belajar (Y)

siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMK Negeri 1 Padang adalah sebesar $-1,113$ satu satuan.

- Koefisien regresi persepsi siswa tentang kinerja guru (X1) sebesar $0,05046$ menyatakan bahwa jika variabel persepsi siswa tentang kinerja guru (X1) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan naiknya nilai hasil belajar (Y) siswa sebesar $0,05046$ satu satuan.
- Koefisien regresi X2 sebesar $0,05053$ menyatakan bahwa jika variabel motivasi belajar (X2) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan naiknya nilai hasil belajar (Y) siswa sebesar $0,05053$ satu satuan.

PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, selanjutnya dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

Pihak SMK N 1 Padang

Kepada pihak sekolah hendaknya dapat memperhatikan kinerja guru, sehingga siswa kelas I Jurusan Audio Video di SMK Negeri 1 Padang, dapat memberikan persepsi terhadap kinerja guru dengan lebih baik lagi, karena dengan semakin baiknya persepsi siswa kelas I Jurusan Audio Video terhadap kinerja guru, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

Siswa

Kepada siswa, hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajarnya se-

hingga dapat meningkatkan pula hasil belajar, karena motivasi dari dalam diri seorang siswa sangat berguna dibandingkan motivasi belajar yang berasal dari luar diri.

Guru

Kepada guru hendaknya dapat lebih meningkatkan lagi kinerjanya dalam mengajar, dan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan kinerja tersebut, sehingga akan memberikan persepsi yang positif dan yang baik dari siswa kepada para guru tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu H. Widodo (1990). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto (1989). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto (2002). *Prosedur Penelitian* . Jakarta : Rineka Cipta
- Dalyono (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Davidoft, Linda C (1991). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga
- Depdikbud (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka
- Elida Prayitno (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta : P2LPK
- Mulyadi, Johny Setyawan (2001). *System Perencanaan & Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Purwanto (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosda Karya
- Rahmat (1992). *Psikologi Komunikasi* . Bandung : Remaja Rosda Karya
- Sardiman A.M (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Shadilly, Hasan (2000). *Kamus Ingggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia .
- Slameto (1995). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana (1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Suyabrata, Sumadi (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarat : CV. Rajawali
- Syafruddin Nurdin (2005). *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Quantum Teaching
- Thoaha, Miftah (1986). *Prilaku Organisasi Sosial Konsep dan Dasar Aplikasi* . Jakarta : Rajawali